

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4. Lokasi dan Waktu Penelitian	5
1.5. Hasil Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II DASAR TEORI	
II.1.1. Wireline Log	8
II.1.2. Interpretasi Lingkungan Pengendapan dari data log	12
II.1.3. Korelasi <i>Well Log</i>	16
II.2. Konsep Seismik Refleksi	17
II.2.1. Seismogram Sintetik	19
II.2.2. Survey <i>Checkshot</i>	20
II.2.3. Interpretasi Seismik	21
III.3. Pemetaan Bawah Permukaan	26
II.3.1. Peta Kontur Struktur	26
II.3.2. Peta Stratigrafi	26
II.3.3. Perhitungan Volume Cadangan	28

BAB III GEOLOGI REGIONAL

III.1. Geologi Regional Cekungan Sumatra Tengah	31
III.1.1 Kerangka Tektonik Cekungan Sumatra Tengah	33
III.1.2 Struktur Cekungan Sumatra Tengah	37
III.1.3 Stratigrafi Regional Cekungan Sumatra Tengah	46
III.1.4 Petroleum System Cekungan Sumatra Tengah	54
III.1.4.1 Batuan Induk	54
III.1.4.2 Batuan Reservoir	55
III.1.4.3 Batuan Tudung	55
III.1.4.4 Migrasi	55
III.1.4.5 Perangkap	56
III.2 Geologi Lokal Daerah Penelitian	56
III.2.1 Stratigrafi Lokal Daerah Penelitian	56
III.2.2 Kriteria Lingkungan Pengendapan Daerah Penelitian	57
III.2.3 Struktur Geologi Lokal Daerah Penelitian	58

BAB IV PENYAJIAN DATA

IV.1 Data Primer	59
IV.2 Data Sekunder	63

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

V.1. Analisis <i>Wireline Log (Data Logging)</i>	64
V.1.1. Interpretasi Litologi atau Litostratigrafi	64
V.1.2. Korelasi Struktur	68
V.1.3. Interpretasi <i>Marker</i> Stratigrafi	71
V.1.4. Korelasi Stratigrafi	71
V.2. Analisis Seismik	74
V.2.1. Pengikatan Seismik dengan Log Sumur (<i>Well Seismik Tie</i>)	74
V.2.2. <i>Picking Horizon</i> dan <i>Picking</i> Struktur	75
V.3. Interpretasi Geologi Daerah Penelitian	78
V.3.1. Interpretasi Lingkungan Pengendapan masing-masing sumur	78

V.3.2. Sedimentasi dan Lingkungan Pengendapan	
Lapisan A2	121
V.3.3. Struktur Geologi Daerah Telitian	125
V. 4. Peta Bawah Permukaan	126
V.4.1. Peta Struktur Kedalaman (<i>Depth Structure Map</i>)	126
V.4.1.1. Peta Struktur Kedalaman Batas Atas Lapisan A2 (<i>Top Depth Structure Map</i>)	126
V.4.1.2. Peta Struktur Kedalaman Batas Bawah Lapisan A2 (<i>Bottom Depth Structure Map</i>)	129
V.4.2. Peta Ketebalan (<i>Isopach Map</i>)	130
V.4.2.1. Peta Ketebalan Kotor (<i>Gross Sand Map</i>)	131
V.4.2.2. Peta Ketebalan Bersih (<i>Net Sand Map</i>)	133
V.4.2.3. Peta Penyebaran Hidrokarbon (<i>Net Pay Map</i>)	134
V.5. Perkiraan Perhitungan Cadangan Hidrokarbon	136
V.5.1. Penentuan Zona Prospek Hidrokarbon.....	136
V.5.1. Perhitungan Volumetrik dan Cadangan Hidrokarbon	137
BAB VI KESIMPULAN	140
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Cekungan Sedimen Tersier di Indonesia (Pertamina, 2000)	1
Gambar 1.2. Lokasi penelitian daerah Lapangan Pematang, kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau (Chevron, 2000)	5
Gambar 1.3. Bagan Alir Penelitian	7
Gambar 2.1. Respon log gamma ray terhadap batuan (Dewan, 1983 dengan modifikasi)..	9
Gambar 2.2. Sayatan lubang bor yang menunjukkan zona terinvasi, zona peralihan dan zona tidak terinvasi, dari log resistivitas (Schlumberger, tanpa tahun, dalam Dewan, 1983 dengan modifikasi)	10
Gambar 2.3. Beberapa bentuk dasar kurva log GR atau SP sebagai indikasi dari beberapa lingkungan pengendapan (Walker dan James, 1992)	14
Gambar 2.4. Prinsip kerja seismik refleksi	19
Gambar 2.5. Seismogram sintetik yang diperoleh dari konvolusi RC dan wavelet.....	20
Gambar 2.6. Survey Checkshot.....	21
Gambar 2.7. Konfigurasi seismik yang berkembang akibat proses pengendapan, erosi, dan paleotopografi (Levy, 1991)	26
Gambar 3.1. Lokasi penelitian pada peta fisiografi regional dan penampang Cekungan Sumatera Tengah (Heidrick & Aulia, 1993 dengan modifikasi).....	32
Gambar 3.2. Rekonstruksi tektonik lempeng Asia Tenggara (Hall, 1995 dalam Heidrick, et al., 1996).....	36
Gambar 3.3. Perkembangan tektonostratigrafi Cekungan Sumatera Tengah (Eubank & Makki, 1981).....	41
Gambar 3.4. Arah umum patahan pada Cekungan Sumatera Tengah (Nayoan dan Mertosono, 1974).....	43
Gambar 3.5. Kerangka struktur geologi fase F2 dan F3 yang mempengaruhi struktur geologi Cekungan Sumatera Tengah (Heidrick dan Aulia, 1993)	45
Gambar 3.6. Stratigrafi regional Cekungan Sumatera Tengah (Heidrick & Aulia, 1996)..	46
Gambar 3.7. Tipe <i>incised valley</i> dan <i>estuarine</i> litofasies di Cekungan Sumatera Tengah (Caltex, 1998)	53
Gambar 3.8. Tipe <i>shallow marine</i> , <i>marine</i> , dan <i>estuarine</i> litofasies di Cekungan Sumatera Tengah (Caltex, 1998)	53
Gambar 4.1. Contoh Log yang akan di interpretasi.....	60
Gambar 4.2. Peta Lokasi Sumur dan Line seismik daerah penelitian.....	61

Gambar 4.3. Contoh penampang seismik 2 dimensi daerah telitian line 326.....	62
Gambar 4.4. Peta Lintasan Korelasi Struktur dan Korelasi Stratigrafi.....	64
Gambar 5.1. Lapisan A2 pada sumur P-29, Formasi Menggala, Lapangan Pematang, Cekungan Sumatera Tengah.....	67
Gambar 5.2. Korelasi struktur line 1	69
Gambar 5.3. Korelasi struktur line 2	69
Gambar 5.4. Korelasi struktur line 6	70
Gambar 5.5. Korelasi struktur line 7	70
Gambar 5.6. Korelasi struktur line 1	72
Gambar 5.7. Korelasi struktur line 2	72
Gambar 5.8. Korelasi struktur line 6	73
Gambar 5.9. Korelasi struktur line 7	73
Gambar 5.10. Hasil Pengikatan dengan seismogram sintetik.....	75
Gambar 5.11. Picking Horizon dan Picking Strukutr pada line seismic 326	77
Gambar 5.12. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-9	80
Gambar 5.13. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-28.....	82
Gambar 5.14. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-29.....	84
Gambar 5.15. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-30.....	86
Gambar 5.16. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-35.....	88
Gambar 5.17. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-37.....	90
Gambar 5.18. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-45.....	92
Gambar 5.19. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-46.....	94
Gambar 5.20. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-48.....	96
Gambar 5.21. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-51.....	99
Gambar 5.22. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-54.....	102
Gambar 5.23. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-58.....	105
Gambar 5.24. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-59.....	108
Gambar 5.25. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-60.....	110
Gambar 5.26. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-66.....	112
Gambar 5.27. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-69.....	114
Gambar 5.28. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-71	117
Gambar 5.29. Tipe log Lingkungan Pengendapan sumur P-72	120
Gambar 5.30. Deskripsi <i>Core</i> Sumur P-29 Lapisan A2 (kedalaman 3390-3438 MD)(Caltex, 2000)	121

Gambar 5.31. Deskripsi <i>Core</i> Sumur P-58 Lapisan A2 (kedalaman 3155-3160MD)(Caltex, 2000)	122
Gambar 5.32. Diagram distribusi pengendapan dari fosil-fosil yang ditemukan (J. Lynch in Trace Fosils 2,1976)	123
Gambar 5.33. Pendekatan bentuk log sumur dan Model Fasies	124
Gambar 5.34. Top Depth Structure Map	128
Gambar 5.35. Bottom Depth Structure Map.....	130
Gambar 5.36. Gross Sand Map.....	132
Gambar 5.37. Net Sand Map.....	133
Gambar 5.38. Konstruksi dasar proses pembuatan peta <i>Net Pay</i> (Modifikasi dari Tearpock, 1991)	131
Gambar 5.39. Net Pay Map.....	132
Gambar 5.40. Perhitungan volume bulk dengan software Z-Map Plus.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Ringkasan Tektonik Cekungan Sumatra Tengah (Mertosono dan Nayoan, 1974; de Coster, 1974; Eubank dan Makki (1981); Heidrick dan Aulia (1996) dan Kempt, et. al. (1997))	39
Tabel 3.2. Data Geokimia <i>Source Rock (Brown Shale Formation)</i>	54
Tabel 3.3. Klasifikasi % <i>TOC</i> dari <i>Source Rock</i>	54
Tabel 3.4. Kolom Stratigrafi Daerah Telitian	56
Tabel 5.1. Lokasi Sumur Bor	78
Tabel 5.2. Kedalaman Batas Atas Lapisan A2 di masing-masing sumur	127
Tabel 5.3. Kedalaman Batas Bawah Lapisan A2 di masing-masing sumur	129
Tabel 5.4. Ketebalan Kotor Lapisan A2 di masing-masing sumur	131
Tabel 5.5. Data Porositas dan Saturasi Air pada masing-masing sumur	137